

BAB IV

Kesimpulan

Pada tahun 2000 ditandai dengan kedatangan Presiden Abdurrahman Wahid ke Timor Leste menandai awal dari kerjasama Timor Leste dan Indonesia. Bagaimana Timor Leste yang telah terpisah dari Indonesia bisa tetap membina hubungannya yang baik dengan Indonesia. Pendekatan secara soft diplomasi merupakan satu-satunya jalan agar kedua negara bisa menjalin hubungannya dengan baik.

Dalam hubungan Internasional Indonesia juga ingin memulihkan nama baiknya dalam dunia Internasional karena sering disudutkan dalam persoalan pelanggaran HAM di berbagai wilayah Indonesia termasuk Timor Leste yang pernah menjadi bagian dari Indonesia. Sehingga berbagai pendekatan dalam hubungan kedua negara sangat penting termasuk dalam pendekatan secara ekonomi dan berbagai bidang lainnya. Dalam kunjungannya ke Timor Leste presiden Susilo Bambang Yudhyono mengatakan bahwa Indonesia akan selalu membantu Timor Leste dan bersama saling melengkapi sebagai negara tetangga yang berdekatan.

Dari hubungan Timor Leste dengan negara lain, penulis melihat bahwa Timor Leste lebih mengutamakan kerjasama dengan Indonesia dibandingkan dengan negara lain. Faktor historis serta letak geografi menjadi penentu, selain itu masih banyaknya warga negara Indonesia yang bermukim di Timor Leste serta banyak pelajar Timor Leste yang melanjutkan pendidikannya di Indonesia.

Indonesia juga mendukung penuh keanggotaan Timor Leste yang sedang dalam proses persetujuan dari semua negara anggota ASEAN. Timor Leste dan Indonesia berusaha untuk saling menjaga hubungan yang baik dan menjadi tetangga yang baik dan tidak menganggap satu sama lain sebagai suatu ancaman. Pelanggaran-pelanggaran yang sering terjadi di perbatasan antara kedua negara dimana penduduk kedua negara sering menjadi pelaku yang kadang melibatkan unsur pemerintah didalamnya, namun hendaknya masalah-masalah tersebut diselesaikan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Soft diplomasi yang ditujukan oleh pemimpin kedua negara semasa Semasa Presiden Abdurahman Wahid sampai dengan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono berperan penting dalam kesuksesan kedua negara untuk membina hubungan yang baik, sejauh ini para pemimpin kedua negara membina hubungan yang baik sehingga membawa kedua negara menuju arah perdamaian sehingga kejadian masa lalu selama Timor Leste masih menjadi bagian dari Indonesia mampu diselesaikan dengan jalan yang tidak saling merugikan. Dalam level domestik para pemimpin di Timor Leste, menghimbau pada rakyat untuk melupakan masa lalu, dan membina hubungan yang baik ke depan adalah jalan terbaik bagi kedua negara, fokus pada pembangunan ke depan akan lebih baik .

Perdagangan antara kedua negara yang semakin meningkat, merupakan langkah positif , dalam perdagangan antara kedua negara Indonesia selalu surplus dari tahun ke tahun. Namun keunggulan komparatif yang dimiliki Indonesia, bisa memotivasi Timor Leste untuk mampu bersaing dengan negara lainnya. Sehingga

kesejahteraan penduduk di Timor Leste dapat meningkat, dan kerjasama antara kedua negara bisa saling menguntungkan.

